

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Disebut dengan penelitian kuantitatif karena data dalam penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan angka-angka dan cara menganalisisnya memakai statistik. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur jelas dari awal hingga dalam pembuatan desain penelitian. Pendekatan kuantitatif mengutamakan memakai angka-angka, baik dalam pengumpulan data, menafsirkan data yang diperoleh, hingga menampilkan hasil dari data tersebut.<sup>83</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan didalam penelitian ini yaitu penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Penelitian ini termasuk dalam asosiatif kausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari adanya variabel Independen terhadap variabel

---

<sup>83</sup> Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), hal.17.

dependen.<sup>84</sup> Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini berguna untuk dapat mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antara variabel independen yaitu modal sendiri dan kredit modal kerja terhadap variabel dependen yaitu pendapatan UMKM.

## **B. Populasi , Sampling, dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi ialah kumpulan seluruh subjek ataupun obyek yang akan menjadi target penelitian. Selain meliputi jumlah objek ataupun subjek yang akan diteliti, populasi juga meliputi semua karakteristik maupun sifat yang ada pada objek dan subjek tersebut.<sup>85</sup> Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini ialah semua UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung yang telah terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dan telah didata oleh Kantor Desa Ngunut yaitu sebanyak 75 UMKM.

### **2. Sampling**

Sampling ialah cara atau teknik dalam memperoleh sampel. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menerapkan *Nonprobability Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan ataupun peluang yang sama terhadap anggota populasi untuk dijadikan sampel. Penerapan teknik *Nonprobability*

---

<sup>84</sup> Febi Endra Budi Setyawan, *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017, hal.65.

<sup>85</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal.11.

*Sampling* dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*, yaitu menentukan sampel dengan adanya beberapa pertimbangan tertentu.<sup>86</sup> Jadi, dengan menerapkan *purposive sampling* dalam penelitian ini, tidak semua populasi dapat dijadikan sampel karena peneliti menetapkan beberapa kriteria khusus untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu pelaku UMKM yang memakai modal sendiri dan menggunakan kredit modal kerja atau pernah menggunakan kredit modal kerja sebagai sumber permodalan untuk mengelola usahanya.

### 3. Sampel

Sampel merupakan bagian terpilih yang dapat memberikan gambaran secara umum dari populasi yang ada. Sampel dapat mewakili populasi yang akan diteliti, karena sampel mempunyai karakteristik yang sama ataupun hampir sama dengan karakteristik populasi yang ada. Penelitian dengan wilayah populasi yang besar tentu akan mempersulit dalam pengambilan data, sehingga penggunaan sampel dalam penelitian diharapkan dapat memudahkan penelitian. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan pedekatan rumus *Slovin*, yaitu<sup>87</sup>:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

---

<sup>86</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 125-126.

<sup>87</sup>Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian*, ..... hal. 14.

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Total populasi

$e$  = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Pada penelitian ini menerapkan persentase 10% sebagai tingkat kesalahan pengambilan sampel, sehingga jumlah sampel penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{75}{1+75(0,1)^2}$$

$$n = \frac{75}{1,75}$$

$$n = 42,8$$

$$n = 43$$

Jadi, dengan adanya perhitungan tersebut maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini, yaitu 43 responden pelaku UMKM yang berada pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi dan data, penelitian ini memakai dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data atau informasi yang didapatkan secara langsung dari responden. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapatkan dari lembaga-lembaga terkait, buku pustaka, dan lain sebagainya yang

dapat mendukung penelitian.<sup>88</sup> Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan melakukan observasi langsung dan penyebaran kuesioner yang diberikan kepada beberapa pelaku UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini didapatkan melalui lembaga terkait yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung dan Kantor Desa Ngunut, serta literatur-literatur terkait yang mendukung penelitian.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang telah ditetapkan peneliti yang bertujuan untuk diamati sehingga memperoleh informasi-informasi penting mengenai hal tersebut dan kemudian akan ditarik kesimpulannya.<sup>89</sup> Pada penelitian ini menggunakan dua macam variabel, antara lain:

- a. Variabel Independen, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi ataupun menimbulkan perubahan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya (X) yaitu Modal Sendiri ( $X_1$ ) dan Kredit Modal Kerja ( $X_2$ ).
- b. Variabel Dependen, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi sasaran oleh adanya variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya (Y) yaitu Pendapatan UMKM (Y).

---

<sup>88</sup> Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.49-50.

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, .....hal.63.

### 3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, skala pengukurannya mengaplikasikan skala *likert*. Penerapan skala *likert* ini untuk mengukur sejauh mana responden setuju ataupun tidak setuju terhadap pernyataan ataupun pertanyaan yang dibuat oleh peneliti. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel-variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut digunakan untuk menyusun beberapa item instrumen yang berupa pernyataan ataupun pertanyaan. Skala *likert* dalam penelitian ini memuat lima pilihan jawaban, antara lain:<sup>90</sup>

- Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- Tidak Setuju (TS) = 2
- Ragu-Ragu (RG) = 3
- Setuju (S) = 4
- Sangat Setuju (SS) = 5

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta informasi dari narasumber atau responden, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

---

<sup>90</sup> *Ibid.*, hal.136.

a. Observasi

Pengumpulan data observasi dilakukan dengan cara datang pada lokasi atau tempat penelitian secara langsung untuk mengetahui dan mengamati kondisi objek atau subjek penelitian. Observasi pada penelitian ini menerapkan jenis observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara langsung dengan segala kegiatan ataupun aktivitas seseorang yang sedang diamati.<sup>91</sup> Jadi, dalam hal ini peneliti datang ke lokasi penelitian tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh pelaku UMKM pada Desa Ngunut, melainkan peneliti hanya sebagai pengamat dan melihat kondisi yang berkaitan tentang UMKM pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

b. Angket atau kuesioner

Kuesioner ialah pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa daftar pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk kuesioner tertutup, sehingga responden akan memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner ini disebarakan kepada beberapa pelaku UMKM yang berada pada Desa Ngunut Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

c. Dokumentasi

---

<sup>91</sup> *Ibid.*,hal.197.

Pengumpulan data dengan dokumentasi bertujuan agar mendapat gambaran umum atau profil pelaku UMKM pada Desa Ngunut. Data UMKM pada penelitian ini didapatkan dari lembaga-lembaga terkait yaitu Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Tulungagung, Kantor Desa Ngunut serta dari dokumentasi lainnya yang mendukung penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Melakukan penelitian berarti juga sebagai mengukur fenomena sosial dan fenomena alam. Oleh karena itu, ketika melakukan pengukuran maka juga diperlukan alat ukur yang tepat. Sehingga, alat ukur didalam penelitian dinamakan instrumen penelitian. Adanya instrumen penelitian ini agar memperoleh data kuantitatif yang akurat.<sup>92</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuesioner atau angket.

**Tabel 3.1**

### **Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan/ Item	No. Item
1	Modal Sendiri (X <sub>1</sub> ) (Siti Turyani Marfuah dan Sri Hartiyah, 2019)	1. Sumber modal sendiri	1) Modal sendiri bersumber dari tabungan pribadi 2) Menggunakan modal sendiri lebih minim risiko dan terbebas dari biaya bunga.	1-2
		2. Pengaruh terhadap pendapatan	1) Semakin besar modal sendiri (modal awal), maka pendapatan usaha juga akan semakin meningkat. 2) Semakin besar modal sendiri	3-4

<sup>92</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hal.73.

			(modal awal), maka jumlah barang yang di jual atau produksi akan semakin banyak.	
		3. Kelancaran dalam usaha	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tersedianya modal sendiri (modal awal) yang cukup akan mempengaruhi kemajuan serta kelancaran kegiatan usaha.</li> <li>2) Dengan tersedianya modal sendiri (modal awal) yang cukup akan dapat mendanai kebutuhan usaha dengan baik.</li> <li>3) Modal sendiri digunakan untuk membeli bahan baku usaha.</li> </ol>	5-7
2	Kredit Modal Kerja (X <sub>2</sub> ) (Karmila,2018)	1. <i>Character</i> (Karakter)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai motivasi untuk dapat membayar angsuran kredit dengan tepat waktu.</li> <li>2) Memanfaatkan modal pinjaman tersebut untuk kegiatan-kegiatan produktif.</li> <li>3) Bertanggung jawab terhadap modal pinjaman atau kredit yang diberikan.</li> </ol>	8-10
		2. <i>Capacity</i> (Kemampuan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Membayar angsuran kredit atau modal pinjaman dengan tepat waktu.</li> <li>2) Memperoleh pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.</li> <li>3) Mengelola serta memanfaatkan dengan baik dan efisien terhadap kredit modal kerja yang diberikan.</li> </ol>	11-13
		3. <i>Capital</i> (Modal)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mempunyai sumber pendapatan tetap.</li> <li>2) Mempunyai sumber pendapatan lain diluar pendapatan tetap.</li> <li>3) Modal untuk mendanai kebutuhan usaha berasal dari modal sendiri dan kredit modal kerja (modal pinjaman).</li> </ol>	14-16
		4. <i>Collateral</i> (Jaminan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jaminan yang diberikan kepada bank merupakan</li> </ol>	

			<p>milik pribadi.</p> <p>2) Dapat memenuhi jaminan sesuai dengan persyaratan yang diberikan oleh bank.</p>	17-18
		5. <i>Condition of economy</i> (Kondisi ekonomi)	<p>1) Mempunyai keyakinan jika usaha yang dijalankan akan terus bertahan hingga modal pinjaman atau kredit dapat dilunasi.</p> <p>2) Jika terdapat masalah ekonomi, maka akan tetap bertanggung jawab untuk membayar dan melunasi angsuran kredit yang dipinjam.</p>	19-20
3	Pendapatan UMKM (Y) (Iskandar, 2017)	1. Modal	<p>1) Tersedianya modal yang memadai akan membuat usaha berkembang dengan baik.</p> <p>2) Besar kecilnya modal akan berpengaruh terhadap jumlah pendapatan yang akan diperoleh.</p> <p>3) Adanya kredit modal kerja (modal pinjaman) dapat membantu dalam mengatasi masalah permodalan.</p> <p>4) Setelah mendapatkan modal pinjaman (kredit modal kerja), pendapatan akan mengalami peningkatan.</p>	21-24
		2. Jam Kerja	<p>1) Apabila melakukan kegiatan usaha pada jam sibuk, maka pendapatan yang diperoleh akan semakin banyak.</p> <p>2) Jika melakukan kegiatan usaha hanya setengah hari, maka pendapatan yang diperoleh akan berkurang.</p> <p>3) Semakin lama waktu jam kerja, maka semakin banyak jumlah barang yang terjual dan diproduksi.</p>	25-27
		3. Pengalaman	<p>1) Semakin lama usaha yang dijalankan, maka pendapatan yang diperoleh akan semakin</p>	

			bertambah. 2) Semakin lama usaha yang dijalankan, maka jumlah pelanggan akan semakin bertambah. 3) Semakin lama pengalaman kerja pada bidang usaha, maka dapat meningkatkan penjualan produk menjadi lebih baik. 4) Semakin lama pengalaman kerja, maka keterampilan yang dikuasai akan menjadi lebih baik.	28-31
--	--	--	--	-------

### E. Analisis Data

Tujuan adanya analisis data adalah mengelompokkan data, mengolah data hingga menganalisis data, sehingga data yang diperoleh mudah dipahami serta dapat mengetahui makna dan nilai dari data yang diperoleh tersebut. Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini, yaitu:

#### 1. Uji Validitas

Penelitian yang menggunakan instrumen penelitian kuesioner harus melakukan uji validitas agar dapat mengetahui item pernyataan ataupun pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut valid dan tidak valid. Melakukan uji validitas dalam suatu penelitian bertujuan agar mengetahui sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat menjalankan fungsinya. Suatu instrumen dapat dinyatakan valid apabila instrumen tersebut dapat berfungsi untuk mengukur variabel yang akan diteliti.<sup>93</sup>

Dalam pengujian validitas ini menggunakan *korelasi product moment*

---

<sup>93</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian* .....hal.63.

yang membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka indikatornya dapat dikatakan valid, dan sebaliknya.

## 2. Uji Reliabilitas

Dengan menerapkan uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian bertujuan untuk menunjukkan konsistensi pengukuran data yang diukur. Jadi, suatu instrumen kuesioner dapat dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil pengukuran yang sama atau stabil pada waktu yang berbeda. Pengukuran terhadap instrumen kuesioner dengan menerapkan uji reliabilitas diperlukan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih berkualitas.<sup>94</sup> Untuk pengujian ini berpedoman pada nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) dan suatu variabel akan dinyatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $>$  0,60.<sup>95</sup>

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pada uji ini digunakan sebagai petunjuk apakah data yang diukur mempunyai distribusi normal atau tidak normal.<sup>96</sup> Dalam penelitian ini uji normalitasnya menerapkan uji Kolmogorov-smirnov. Suatu data disebut sebagai data yang mempunyai distribusi normal jika menunjukkan adanya nilai signifikan  $>$  0,05, dan sebaliknya.

### b. Uji Multikolinearitas

---

<sup>94</sup> *Ibid.*, hal.75.

<sup>95</sup> Agustina Marzuki, dkk, *Praktikum Statistik*, (Malang: Ahlimedia Press, 2020), hal. 67.

<sup>96</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian*,.....hal.81.

Dengan menerapkan uji multikolinearitas akan menunjukkan ada atau tidaknya korelasi antar variabel-variabel independen pada suatu model regresi linear berganda. Untuk mengetahui apakah antar variabel independen tersebut terdapat multikolinearitas atau tidak, maka dengan melihat hasil dari nilai tolerance ataupun nilai VIF. Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10,00, maka data yang diuji tersebut tidak terjadi multikolinearitas.<sup>97</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Penelitian dengan model regresi yang sesuai dengan persyaratan yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila hasil dari nilai signifikannya > 0,05.<sup>98</sup>

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Terdapat dua variabel independen dan ada satu variabel dependen didalam penelitian ini, oleh sebab itu penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Penerapan pengujian ini bertujuan agar dapat memperoleh hasil tentang seberapa besar pengaruh adanya variabel independen (X) (Modal Sendiri dan Kredit Modal Kerja) terhadap variabel dependen (Y) (pendapatan UMKM).

---

<sup>97</sup> Nikolaus Duli, *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 120.

<sup>98</sup> *Ibid.*, hal.122.

Persamaan uji regresi linear berganda jika terdapat dua variabel independen, yaitu<sup>99</sup> :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (pendapatan UMKM)

a : Konstanta ( nilai Y apabila  $X_1$  dan  $X_2 = 0$ )

$b_1, b_2$  : Koefisien regresi

$X_1$  : Variabel independen ( modal sendiri)

$X_2$  : Variabel independen ( kredit modal kerja)

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Penerapan uji t dalam penelitian ini berguna untuk mendapatkan informasi apakah terdapat pengaruh secara signifikan atau tidaknya dari kehadiran variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk mengetahui hasil dari pengujian ini, dapat dilakukan dengan cara membandingkan t tabel dengan t hitung ataupun dengan melihat nilai signifikannya. Apabila t hitung > t tabel atau jika nilai signifikannya < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>100</sup>

### b. Uji F

---

<sup>99</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2016), hal.171.

<sup>100</sup> *Ibid.*, hal.157.

Pengujian ini berguna untuk memperoleh informasi apakah dari semua variabel independen dari penelitian ini mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil dari pengujian ini, dapat dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel, yaitu apabila F hitung > F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dan sebaliknya.<sup>101</sup>

#### 6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menentukan perubahan nilai pada variabel dependen. Pengujian ini memiliki ketentuan yaitu apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati 1, berarti variabel independen mempunyai pengaruh yang semakin kuat terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai  $R^2$  semakin dekat 0, maka berarti pengaruhnya juga akan semakin lemah.<sup>102</sup>

---

<sup>101</sup> *Ibid.*, hal.169.

<sup>102</sup> Nawari, *Analisis Regresi dengan MS.Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT.Elek Media Komputindo, 2010), hal.29.